

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	xiv
Bab 1 Prolog: Salah Kaprah Memahami Keamanan	1
Bab 2 Terorisme Internasional dan Tata Dunia Baru	5
Bab 3 Terorisme, Keamanan Internasional dan Tata Dunia Baru	20
I. Pendahuluan	20
II. Terorisme sebagai Masalah Keamanan Baru	25
III. Terorisme dan Human Security	28
IV. Terorisme dan Tata Dunia yang Lebih Adil	36
V. Terorisme dan Tata Dunia yang Lebih Demokratis	43
VI. Terorisme dan Tata Dunia yang Lebih Aman	52
VII. Kesimpulan	62
Bab 4 Terorisme Internasional dan Teori Hubungan Internasional	64
I. Pendahuluan	64
II. Terorisme Telaah Literatur	67
III. Terorisme Internasional dan Intervensi Militer	75
IV. Terorisme Internasional dan Alternatif Demokrasi	85

V.	Masalah Struktural Terorisme Internasional	90
VI.	Kesimpulan	96
Bab 5	Pandemi SARS sebagai Masalah Keamanan Abad ke-21	99
I.	Pendahuluan	99
II.	Pandemi dan Keamanan	101
III.	Ancaman terhadap <i>Health Security</i>	106
IV.	Ancaman terhadap <i>Military Security</i>	111
V.	Ancaman terhadap <i>Economic Security</i>	117
VI.	Ancaman terhadap <i>Social and Political Security</i>	123
VII.	Kesimpulan	131
Bab 6	Ancaman Perang Asimetris di Indonesia	134
Bab 7	Lalu lintas Manusia dan Implikasi Keamanan di Kawasan	140
I.	Pendahuluan	140
II.	Lalu lintas Manusia dan Instabilitas Kawasan	147
III.	Implikasi pada Hubungan Antarnegara	154
A.	Kasus Indonesia-Malaysia	154
B.	Kasus Indonesia-Australia	162
IV.	Kesimpulan	171
Bab 8	Masalah Imigran Gelap di Indonesia	174
I.	Pendahuluan	174
II.	Karakteristik Aktor	183
III.	Negara Asal Aktor	185
IV.	Negara Transit dan Tujuan	189
A.	Negara Transit Indonesia	189

B.	Negara Transit Thailand-Malaysia	193
C.	Negara Tujuan Australia	194
V.	<i>Modus Operandi</i>	198
VI.	Motivasi Aktor	201
A.	Politik	202
B.	Keamanan	205
C.	Ekonomi	207
VII.	Kebijakan Penanganan	209
A.	Penangkapan dan Penahanan Sementara	210
B.	Pemulangan (Deportasi)	211
C.	Penampungan dan Penahanan Lama	213
D.	Penyaluran ke Negara Ketiga	214
E.	Respons Internasional	216
F.	Kesimpulan	220
Bab 9	Isu Keamanan dan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia	222
I.	Pendahuluan	222
II.	Pekerja Migran dan Keamanan: Perspektif Teoritis dan Metodologis	227
III.	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif Jakarta	232
IV.	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif Perbatasan (Nunukan-Tawao)	250
V.	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif <i>Sending Areas</i>	264
VI.	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif Ancaman	269
VII.	Implikasi terhadap Hubungan RI-Malaysia Pasca-Mahathir	280

VIII	Antara TKI dan Ambalat	294
IX	Kesimpulan	299
Bab 10	Penyelundupan Senjata ke Wilayah Indonesia	303
I.	Pendahuluan	303
II.	Penyelundupan Senjata dan Keamanan: Perspektif Teoritis dan Metodologis	306
III.	Wilayah Rawan Penyelundupan Senjata	310
A.	Kasus Penyelundupan Senjata melalui Provinsi Sumatera Utara	310
B.	Kasus Penyelundupan Senjata melalui Kepulauan Riau	315
C.	Kasus Penyelundupan Senjata melalui Bandara Soekarno-Hatta	318
D.	Kasus Penyelundupan Senjata melalui Jalur Filipina Selatan	319
IV.	Negara Asal Penyelundupan Senjata	326
V.	Penyebab/Motivasi Penyelundupan Senjata	329
VI.	Kesimpulan	336
Bab 11	Degradasi Lingkungan, Pemanasan Global dan Perubahan Iklim dan Implikasi Keamanan	338
I.	Pendahuluan	338
II.	Lingkungan dan Keamanan: Perspektif Teoritis dan Metodologis	342
III.	Perubahan Iklim dan Keamanan Lingkungan	348
IV.	Perubahan Iklim dan Keamanan Manusia	350
V.	Perubahan Iklim dan Keamanan Regional	353
VI.	Perubahan Iklim dan Keamanan Antar negara	367
VII.	Keselamatan Ekologis dan Keamanan Manusia	375

VIII.	Kesimpulan	474
Bab 12	Lingkungan Hidup sebagai Isu Militer	378
Bab 13	Narkoba dan Obat-Obat Terlarang sebagai Ancaman Keamanan	383
Bab 14	Krisis Ekonomi dan Implikasi Keamanan	389
I.	Pendahuluan	389
II.	Venezuela sebagai Negara Gagal	397
III.	Prancis dan Merosotnya Kesejahteraan	405
IV.	Kesimpulan	411
Bab 15	Pangan, Minyak dan Transportasi sebagai Isu Keamanan	413
I.	Pendahuluan	413
II.	Minyak dan Konflik Sosial	417
III.	Transportasi sebagai Masalah Keamanan	420
IV.	Kesimpulan	423
Bab 16	Konflik Horizontal dan Instabilitas Permanen Thailand	424
I.	Pendahuluan	424
II.	Akar Konflik	425
III.	Sulitnya Mencari Solusi Permanen	426
IV.	Kesimpulan	427
Bab 17	Korupsi dan Malfungsi Demokrasi	428
I.	Pendahuluan	421

II.	Malfungsi Demokrasi sebagai Ancaman Global	431
III.	Kesimpulan	436
Bab 18	Kebijakan Anti-Demokrasi dan Arsenal Nuklir Baru	438
I.	Pendahuluan	438
II.	Sikap Anti-Demokrasi	439
III.	Pengembangan Asrsenal Nuklir Baru	441
IV.	Ancaman Perang di Semenanjung Korea	444
V.	Kesimpulan	448
Bab 19	Pandemik Covid-19 sebagai Masalah Keamanan	450
I.	Pendahuluan	450
II.	Darurat Kompleks (<i>Complex Emergencies</i>)	450
III.	Anomali Globalisasi	451
IV.	Kesiapan Merespon	453
V.	Kepemimpinan dan Komunikasi Politik	454
VI.	Lemahnya Komunikasi Politik	455
VII.	Covid-19 dan Teori Konspirasi	458
VIII.	Kesimpulan	462
Bab 20	Ancaman Terorisme Internasional	463
I.	Karakteristik Terorisme 3.0	463
II.	Pelajaran dari Indonesia	467
III.	Absennya Kebijakan Anti-Terrorisme yang Komprehensif	469
IV.	Meningkatnya Radikalisme dan Intoleransi	471
V.	Kembalinya FTFs dan Aktivis VEOs	473

VI.	Perlunya Kerja Sama Internasional	474
VI.	Kesimpulan	477
Bab 21	Pemahaman mengenai Keamanan Nasional dalam Legislasi Nasional	478
Bab 22	Sekulerisme Prancis, Radikalisme Agama dan Instabilitas Global	483
I.	Pendahuluan	483
II.	Sekulerisme Prancis	484
III.	Memahami Pandangan Kaum Muslim	486
IV.	Penutup	488
Bab 23	Epilog: Ancaman Perang 4.0	490
	Bibliografi	494
	Indeks	518
	Keterangan Singkat Penulis	529